

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yaitu *observasional analitik*, untuk menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi dengan menggunakan desain *cross sectional*. Desain *cross sectional* yaitu jenis penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor-faktor yang terjadi dan adanya efek atau perubahan, karena melakukan pengamatan pengukuran terhadap berbagai variabel penelitian menurut keadaan tanpa memanipulasi atau intervensi. Tiap subjek penelitian hanya diobservasi satu kali, baik terhadap variabel bebas maupun variabel terikat. (Taufiqurrahman, 2008).

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi Penelitian

Kecamatan kebomas terdiri dari 21 desa atau kelurahan, 94 RW, 486 RT, dan 2 puskesmas. Puskesmas kebomas sendiri terdiri dari 75 posyandu yaitu posyandu paripurna. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kader Posyandu di Puskesmas Kebomas Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik sebanyak 335 orang kader.

4.2.2 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini untuk menentukan berapa besar sampel yang harus diambil dari populasi. Menurut Setiadi (2007) jika populasi > dari 100 maka bisa

diambil 10-15% atau 20-25%. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari populasi. Sehingga dapat dihitung sesuai dengan rumus sebagai berikut :

$$n = 25\% \times N$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Jumlah populasi

$$\text{Besar sampel} = \frac{25}{100} \times 335 = 84 \text{ orang kader}$$

Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 84 responden dari seluruh posyandu di Puskesmas Kebomas Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

Perhitungan sampel per Posyandu menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_1 = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_1 = jumlah sampel / Posyandu

N_i = jumlah kader dalam satu Posyandu

N = jumlah seluruh populasi kader Posyandu

n = jumlah sampel kader Posyandu

4.2.3 Sampling

Pada penelitian ini pengambilan sampel dengan teknik *probability sampling* secara *Disproportionate Stratified Random Sampling*, teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional (Sugiyono, 2013). Sampel yang berjumlah 84 orang kader tersebut diambil dari 75 Posyandu sesuai dengan perhitungan sampel.

4.2.4 Kriteria

Kriteria inklusi:

- a. Kader Posyandu yang berada di Puskesmas Kebomas Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik
- b. Kader Posyandu yang sudah menjadi kader selama >1 tahun
- c. Kader Posyandu yang menjabat sebagai ketua atau sekretaris, karena untuk pertanyaan kuesioner nomor tiga tidak mungkin dilakukan oleh semua kader dan biasanya hanya dilakukan oleh perwakilan kader yaitu ketua atau sekretaris kader dalam masing-masing Posyandu.

Kriteria eksklusi:

- a. Kader Posyandu yang sedang sakit dan dalam perawatan di rumah sakit

4.3 Penentuan Variabel Penelitian

Jenis variabel diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel independen (Variabel Bebas)

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah cakupan imunisasi dasar pada balita

2. Variable dependen (Variabel Tergantung)

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah peran kader Posyandu

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di semua Posyandu Puskesmas Kebomas Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik pada bulan Desember 2014 sampai bulan Maret 2015. Peneliti melakukan studi pendahuluan awal pada minggu ke-2 bulan September 2014 untuk mendapatkan beberapa data awal yang diperlukan

dalam pembuatan proposal tugas akhir. Pembuatan proposal dilakukan dari minggu ke-3 bulan September 2014 hingga minggu ke-2 bulan Desember 2014.

Surat perizinan penelitian dibuat oleh peneliti dari minggu ke-2 bulan November 2014 hingga mendapat perizinan pada minggu ke-2 bulan Desember 2014. Seminar proposal oleh peneliti dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2014, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data untuk mendapat data cakupan imunisasi dasar dan persiapan pengumpulan data pada minggu ke-3 sampai minggu ke-4 bulan Desember 2014. Peneliti membagikan kuesioner pada minggu ke-1 bulan Maret 2015 dan sekaligus melakukan analisa data pada bulan Maret 2015 sampai minggu ke-3 bulan Maret 2015.

4.5 Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan untuk mengukur peran kader Posyandu berupa lembar kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Kuesioner menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Kuesioner peran kader Posyandu terdiri dari 14 pertanyaan, setiap jawaban dari masing-masing pertanyaan diberi bobot 3 = selalu, 2 = sering, 1 = kadang-kadang, 0 = tidak pernah. Responden memberikan jawaban dengan tanda centang (✓) pada jawaban yang mereka anggap sesuai.

Instrument yang digunakan untuk mengukur cakupan imunisasi dasar pada balita berupa lembar observasi selama kurun waktu tiga bulan, yaitu bulan Oktober, November, dan Desember yang didapat dari dokumentasi Puskesmas Kebomas Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik yang mengacu pada Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP).



4.6



4.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

4.7.1 Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas dilakukan menggunakan *Software Product and Service Solution (SPSS) 16.0 for windows*. Teknik pengujian menggunakan teknik korelasi *product moment Pearson* dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan kriteria apabila probabilitas kurang dari 0,576 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Arikunto, 2006). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan kepada 30 kader posyandu di Puskesmas Sukomulyo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan *product moment Pearson* diketahui bahwa semua item pertanyaan dalam kuesioner ini dinyatakan valid.

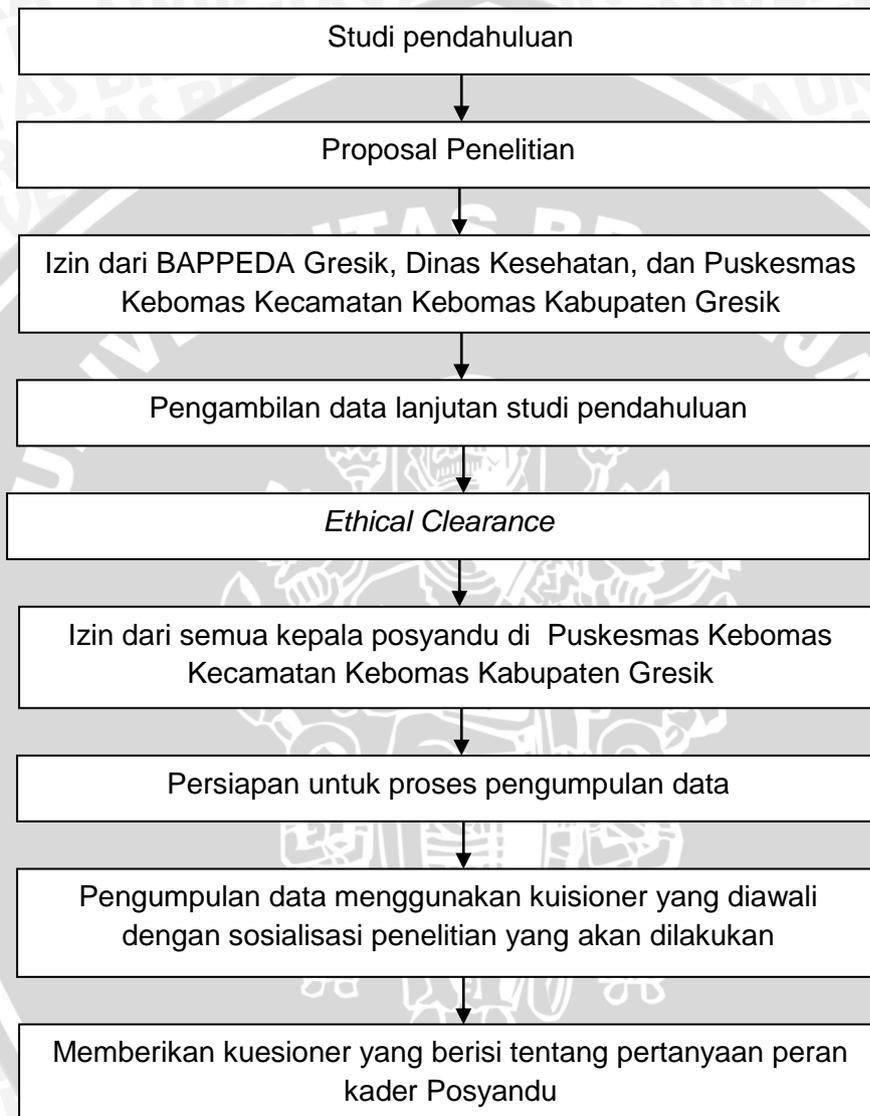
4.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas ini menggunakan komputer dengan program SPSS 16.0. Metode yang digunakan adalah metode *Alpha Cronbach*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih (Arikunto, 2006). Kuesioner dalam penelitian ini telah dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dan dinyatakan reliabel karena memiliki nilai 0,770.

4.8 Prosedur Penelitian/Pengumpulan Data

Proses dan prosedur pengambilan data kepada responden secara rinci dalam pelaksanaan sebagai berikut:

Gambar 4.1 Gambar Alur Penelitian



Peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Kebomas Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik untuk mendapatkan gambaran mengenai peran kader Posyandu dan cakupan imunisasi dasar. Peneliti mengurus surat izin penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

(BAPPEDA) Kabupaten Gresik, Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, dan Kepala Puskesmas Kebomas Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Peneliti membuat proposal penelitian dengan menunggu surat izin turun, dilanjut dengan ujian proposal oleh peneliti. Setelah surat izin turun, peneliti melakukan pengambilan data untuk mendapat data cakupan imunisasi dasar pada balita di Puskesmas Kebomas Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

Peneliti menyerahkan proposal penelitian dan melengkapi berkas-berkas untuk persetujuan etik kepada komisi etik. Setelah izin etik keluar, peneliti melakukan pengambilan data untuk peran kader Posyandu dengan menggunakan kuesioner. Peneliti menentukan jadwal terlebih dahulu bersama kepala Puskesmas Kebomas Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik yaitu pada pertemuan rutin kader setiap bulan yang akan dilaksanakan pada bulan Maret di balai Kecamatan Kebomas. Sebelum dilakukan pembagian kuesioner, peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden, apabila calon responden bersedia maka peneliti membagi *informed consent* kepada calon responden yang bersedia menjadi responden. Peneliti melanjutkan pemberian kuesioner untuk diisi oleh responden, kemudian peneliti mencatat hasil kuesioner dan melakukan analisa serta pengolahan data untuk dapat diambil kesimpulan.

4.9 Analisa Data

4.9.1 Preanalisa

1. *Editing*

Editing diperlukan untuk melihat dan memastikan apakah data yang telah terkumpul sudah terisi lengkap, tulisan cukup jelas, dan dapat dikalkulasikan.

2. *Coding*

Proses ini adalah memberikan identitas pada masing-masing lembar kuesioner dengan nomor urut responden oleh peneliti untuk memudahkan saat memproses data.

3. *Scoring*

Untuk variabel peran kader Posyandu kategori respon terhadap pertanyaan adalah:

Selalu = 3

Sering = 2

Kadang-kadang = 1

Tidak pernah = 0

Jumlah skor:

0-21 = Kurang baik

22-42 = Baik

4. *Processing*

Processing adalah proses memasukkan data terhadap jawaban responden. *Processing* dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16 for windows*.

5. *Tabulating*

Jika *editing*, *scoring*, *coding*, dan *processing* telah dikerjakan, maka tahap preanalisa yang selanjutnya adalah *tabulating*. *Tabulating* adalah penyajian data ke dalam bentuk tabel atau diagram untuk memudahkan pengamatan dan evaluasi. Dalam penelitian ini data yang disajikan menggunakan tabel.

4.9.2 Analisa Univariat dan Bivariat

1. Analisa Univariat

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah peran kader Posyandu dan cakupan imunisasi dasar pada balita. Kader Posyandu yang menjadi responden harus berpartisipasi selama >1 tahun. Peran kader Posyandu diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 14 item pertanyaan, data kemudian dianalisis menggunakan cara *scoring* atau pemberian skor. Apabila dalam satu Posyandu yang menjadi responden lebih dari satu, beberapa peran kader dalam satu posyandu dijumlahkan dan dirata-rata, sehingga menghasilkan satu nilai yang dijadikan sebagai penilaian akhir peran kader Posyandu dalam satu Posyandu.

Cakupan imunisasi dasar pada balita yang diobservasi dalam kurun waktu tiga bulan. Data diperoleh dari dokumentasi Puskesmas Kebomas Kecamatan Kebomas yang berpedoman pada SP2TP dan disalin dalam lembar observasi. Cakupan imunisasi diklasifikasikan sebagai berikut (Puskesmas Kebomas Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik, 2014):

<90% = tidak terpenuhi

>90% = terpenuhi

Dari ketiga hasil cakupan imunisasi kemudian dijumlahkan dan dirata-rata, sehingga menghasilkan satu nilai cakupan imunisasi.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis variabel-variabel penelitian guna menguji hipotesis penelitian untuk melihat gambaran hubungan antara variabel (Notoatmodjo, 2005). Sesuai tujuan penelitian

yaitu mengetahui hubungan antara peran kader Posyandu dengan cakupan imunisasi dasar pada balita, maka dalam analisis ini dilakukan dengan pengujian statistik yaitu dengan “*Corelation Sperman Rho*” untuk mengetahui hubungan variabel dependen dengan variabel independennya. Batas kemaknaan $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang bermakna anantara dua variabel yang diukur. Apabila $p \geq 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara dua variabel yang diukur.

4.10 Etik dalam Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan kepada institusi Universitas Brawijaya untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapat perijinan tersebut pengumpulan data mulai dilakukan dengan beberapa prinsip:

1. *Respect for person* (menghormati hak-hak manusia)

a. Otonomi

Sebelumnya peneliti menjelaskan tujuan, manfaat pengambilan data, prosedur pengambilan data dan hak-hak responden secara lisan dan tulisan. Apabila ada responden yang menolak maka peneliti harus menghargai keputusan tersebut dan mengucapkan terima kasih. Bagi responden yang bersedia maka akan diberikan lembar kesediaan menjadi subjek penelitian (*informed consent*) dan meminta untuk menandatangani.

b. *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti hanya meminta responden untuk memberikan *initial* pada identitas nama responden di lembar kuesioner yang diisi oleh responden. Dalam menganalisa data dan

mengolah data, peneliti memberikan kode dengan memberikan nomor urut responden. Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti.

2. *Beneficence* (Manfaat)

Manfaat yang akan diperoleh responden (kader Posyandu) yang mengikuti penelitian ini yaitu responden dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya peran mereka dalam meningkatkan motivasi ibu balita untuk membawa anak balitanya ke Posyandu.

3. *Non Maleficiensi* (Tidak Merugikan)

Penelitian dilakukan tanpa menyakiti atau merugikan responden (*Non-Maleficience*). Dalam penelitian ini responden hanya mengisi kuesioner untuk mengetahui peran kader Posyandu. Kontrak waktu sesuai persetujuan dengan penanggung jawab masing-masing Posyandu dalam hal ini adalah bidan desa, yaitu pada pertemuan rutin kader Posyandu bulan Februari di Kecamatan Kebomas, sehingga tidak mengganggu jadwal aktivitas kader Posyandu.

4. *Justice* (Keadilan)

Pada saat pelaksanaan penelitian seluruh responden diperlakukan sama, adil selama keikutsertaan dalam penelitian tanpa ada diskriminasi. Sebelum pengambilan data peneliti meminta persetujuan kepada semua responden. Semua responden diberikan penjelasan dan kuesioner yang sama.